

OPTIMALISASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN DESA WISATA BERBASIS SDGS DI DESA MOODULIO

Lydia S. Tatura¹, Abdi Gunawan Djafar², Niniék Pratiwi³

^{1,2,3} Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo

e-mail: lydiatatura@ung.ac.id

Abstract

This program aims to improve the quality of community empowerment in the development and management of SDGs-based tourism villages in Moodulio Village, Bone District, Bone Bolango Regency, Gorontalo Province. One of the strategies implemented is to make breakthroughs in the tourism sector. The main target of this activity is the general public in Moodulio Village. Apart from that, students also collaborate with Karang Taruna through the formation of Pokdarwis. The activity method for the Moodulio Village community in the Thematic KKN Building Villages program uses direct mentoring methods in the field in the form of direct practice. The programs or solutions offered are 1) Creating a POKDARWIS studio as a forum for community activities and existence to be creative and innovate in the development of sustainable tourist villages (SDGs); 2) Developing Village Potential through a community learning and training process, in creating a community that is aware of the tourism village potential of Moodulio village, the activity implementer involves Field Supervisors (DPL), Students, and the Village government as partners in implementing Village Building Thematic KKN activities. This. From several programs implemented, the sustainability of the program can later be seen in the form of the realization of the implementation of activities which will later be implemented by the local community.

Keywords: Optimization, Empowerment, Tourism Village, SDGs Based.

Abstrak

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pemberdayaan masyarakat Dalam Pengembangan dan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis SDGs yang ada di Desa Moodulio, Kecamatan Bone, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo salah satu strategi yang diterapkan adalah dengan melakukan terobosan-terobosan dibidang Kepariwisataaan. Sasaran utama kegiatan ini adalah masyarakat umum yang berada di Desa Moodulio. Selain itu mahasiswa juga berkerja sama dengan Karang Taruna melalui pembentukan Pokdarwis. Metode kegiatan bagi masyarakat Desa Moodulio pada program KKN Tematik Membangun Desa ini menggunakan metode pendampingan langsung di lapangan dalam bentuk praktek langsung. Program atau solusi yang ditawarkan adalah 1) Dibuatkan sanggar POKDARWIS sebagai wadah aktifitas dan eksistensi masyarakat untuk berkreasi dan berinovasi dalam pembangunan desa wisata yang berkelanjutan (SDGs); 2) Mengembangkan Potensi Desa melalui proses pembelajaran dan pelatihan masyarakat, dalam mewujudkan masyarakat yang sadar akan potensi desa wisata yang dimiliki desa Moodulio, pelaksana kegiatan melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Mahasiswa, serta pemerintah Desa sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun ini. Dari beberapa program yang dijalankan keberlanjutan program nantinya dapat dilihat dalam bentuk realisasi pelaksanaan kegiatan yang nantinya akan diterapkan oleh masyarakat setempat.

Kata kunci: Berbasis SDGs, Desa Wisata, Optimalisasi, Pemberdayaan, Potensi

Diterima : 16/10/2023
Disetujui : 20/5/2024
Dipublikasi : 28/5/2024

©2024 Lydia, dkk

PENDAHULUAN

KKN Membangun desa merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan membangun desa diharapkan dapat mengasah softskill kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan.

Desa Moodulio adalah sebuah desa yang berada di Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango. Desa ini merupakan desa yang berada di pesisir pantai bagian selatan Kabupaten Bone Bolango dan juga berbatasan langsung dengan Provinsi Sulawesi Utara. Desa Moodulio sebelumnya merupakan bagian dari desa Taludaa, Tetapi pada tanggal 20 Agustus 2006 Desa Taludaa melakukan pemekaran wilayah. Sehingga terbentuklah desa Moodulio. Desa Moodulio terbagi atas 4 dusun, yaitu: Dusun 1 (Bayalo), Dusun 2 (Hungayo Kiki), Dusun 3 (Bini), dan Dusun 4 (Taneya), dengan jumlah penduduk 1.011 jiwa, jumlah KK 274 terdiri dari 525 laki-laki dan 484 perempuan. Masyarakat desa Moodulio hampir semuanya memiliki profesi sebagai nelayan dan berkebun. Menurut Hermawan salah satu kunci keberhasilan dalam pengelolaan dan pengembangan desa wisata agar program pemerintah berdampak kepada masyarakat adalah dengan pemberdayaan masyarakat (Hermawan, 2016; Junaid & Salim, 2019). Berdasarkan kajian dan pemetaan potensi desa, Desa Moodulia memiliki potensi wisata yang perlu dikembangkan antara lain potensi alam yaitu berada ditepian pantai Teluk Tomini.

Dalam mengatasi permasalahan di Desa Moodulio berhubungan dengan potensi wisata antara lain : Tidak adanya eksistensi minat masyarakat; Kurangnya pengetahuan masyarakat terkait potensi wisata; Ketersediaan sarana dan prasarana terbatas, maka program Kuliah Kerja Nyata Tematik Membangun Desa Periode II tahun 2023 bermanfaat untuk menjadi solusi yang ditawarkan khususnya bagi masyarakat Desa Moodulio melalui Pengembangan dan Pengelolaan Desa Wisata yang terbagi menjadi 2, yaitu pembentukan Sanggar Pokdarwis, dan proses pembelajaran dan pelatihan masyarakat tentang pengelolaan tempat wisata, dalam mewujudkan masyarakat yang sadar akan potensi desa wisata yang dimiliki desa Moodulio. Pariwisata berbasis masyarakat atau Community Based Tourism menurut (The ASEAN Secretariat, 2016) adalah bentuk pariwisata yang memberdayakan masyarakat untuk mengelola pertumbuhan pariwisata dan mengembangkan aspirasi masyarakat yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat serta mencakup pembangunan berkelanjutan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. SDGs atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) memiliki 17 tujuan dan untuk program KKN Tematik ini tujuan yang relevan yaitu Tanpa kemiskinan (no poverty) Tujuan nomor satu dari 17 tujuan SDGs adalah mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di mana pun atau end poverty in all its forms everywhere.

METODE

Metode kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan KKN Tematik Membangun Desa ini adalah survei lokasi, sosialisasi, pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan selama 45 hari mulai tanggal 18 Juli 2023 – 8 September 2023 dengan langkah-langkah sebagai berikut :

A. Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Membangun Desa ini meliputi tahapan sebagai berikut :

1. Perekrutan mahasiswa peserta KKN
2. Melakukan koordinasi dengan pemerintah.
3. Melakukan pembekalan (coaching) terhadap mahasiswa
4. Penyiapan sarana dan perlengkapan

Adapun materi persiapan dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Penjelasan Peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKN Membangun Desa .
2. Penjelasan panduan dan pelaksanaan program KKN Membangun Desa .
3. Penjelasan tentang pengelolaan tempat wisata, dalam mewujudkan masyarakat yang sadar akan potensi wisata yang dimiliki desa Moodulio

B. Uraian Program KKN Tematik Desa Membangun

Target dari Program KKN Tematik Membangun Desa yang dilaksanakan oleh peserta mahasiswa KKN adalah Pemberdayaan masyarakat Desa Moodulio melalui proses pembelajaran dan pelatihan masyarakat tentang pengelolaan tempat wisata, dalam mewujudkan masyarakat yang sadar akan potensi desa wisata yang dimiliki desa Moodulio dan mengelolanya dengan baik untuk pencapaian tujuan SDGS yaitu dapat berkontribusi terhadap penurunan kemiskinan (SDGs 1) dan memicu pertumbuhan ekonomi (SDGs 8), sedangkan metode yang digunakan dalam melakukan sosialisasi adalah pemberian materi melalui ceramah dan diskusi terhadap seluruh peserta, yang meliputi :

1. Sosialisasi Pengembangan dan Pengelolaan Tempat Wisata
2. Pembentukan Sanggar Pokdarwis
3. Pembuatan Vidio Profil Desa dan Vidio Kegiatan.

C. Rencana Keberlanjutan Program

Waktu pelaksanaan KKN Tematik Membangun Desa yakni selama 45 hari , dimana selama kurun waktu tersebut kelompok-kelompok masyarakat yang menjadi sasaran program KKN Membangun Desa didampingi langsung oleh mahasiswa. Proses pelaksanaan keberlanjutan dari kegiatan ini yakni pendampingan maupun pemberdayaan masyarakat yang dilakukan mahasiswa selama program KKN, secara intensif dan terarah serta tercapai tujuan dari permasalahan yang dialami masyarakat Desa Moodulio khususnya masalah Pengelolaan Desa Wisata untuk pencapaian tujuan SDGS.

Dalam Upaya menjaga keberlanjutan pelaksanaan program KKN Membangun Desa ini diharapkan masyarakat khususnya Pokdarwis Desa Moodulio dapat berinovasi dan mengembangkan potensi wisata di tepian pantai yang memiliki pemandangan indah dengan pembuatan bangku taman dan ayunan serta fasilitas lainnya disekitar lokasi tempat wisata agar program ini tetap berlanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Desa Moodulio adalah desa yang berada di pesisir Pantai Selatan Kabupaten Bone Bolango dan berbatasan langsung dengan Provinsi Sulawesi Utara, sebelumnya merupakan bagian dari desa Taludaa, Tetapi pada tanggal 20 Agustus 2006 Desa Taludaa melakukan pemekaran wilayah. Sehingga terbentuklah desa Moodulio. Desa Moodulio terbagi atas 4 dusun, yaitu: Dusun 1 (Bayalo), Dusun 2 (Hungayo Kiki), Dusun 3 (Bini), dan Dusun 4 (Taneya), dengan jumlah penduduk 1.011 jiwa, jumlah KK 274 terdiri dari 525 laki-laki dan 484 perempuan. Masyarakat desa Moodulio hampir semuanya memiliki profesi sebagai nelayan dan berkeburu.

Desa Moodulio memiliki sebuah lapangan sepak bola yang menjadi pusat hampir seluruh kegiatan di Desa, selain itu juga memiliki lapangan volley dan terdapat fasilitas untuk mendukung aktivitas masyarakat, antara lain fasilitas publik berupa sarana kesehatan poli desa, sarana pendidikan yang terdiri dari: 1 pendidikan anak usia dini, 1 Taman Kanak-kanak, 1 Sekolah dasar, 1 Madrasah Ibtidayah, serta fasilitas peribadatan, fasilitas balai tani, dan balai kemitraan polisi dan masyarakat. Beberapa Potensi Wisata cukup menarik untuk dicanangkan sebagai desa wisata yang dimiliki oleh Desa Moodulio antara lain Wisata Pantai dan Wisata Hutan Mangrove. Potensi wisata hutan mangrove pada tahun 2021 sudah dalam tahap perencanaan untuk dikembangkan sebagai kawasan wisata namun terkendala dengan pembiayaan sehingga pelaksanaannya terhambat. Upaya pengembangan objek wisata perlu mendapat dukungan

berbagai pihak terkait, pembiayaan, pemikiran, peran warga setempat, pemerintah dan investor yang berminat (Salambue et al., 2020).

PEMBAHASAN

A. Permasalahan Prioritas

Desa Moodulio memiliki potensi wisata yang perlu dikembangkan. Potensi sumber daya alam seperti hutan dan laut di desa ini sangat mendukung program pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan desa wisata berbasis Sustainable Development Goals (Sdgs).

Beberapa permasalahan yang ada di Desa Moodulio berhubungan dengan potensi wisata yaitu: 1) Tidak adanya eksistensi minat masyarakat dalam mengembangkan potensi wisata; 2) Kurangnya pengetahuan masyarakat untuk mengatasi permasalahan terkait potensi wisata; 3) Ketersediaan sarana dan prasarana terbatas. Alasan masalah-masalah tersebut bisa terjadi karena kurangnya kualitas SDM, kurangnya publikasi, belum baiknya infrastruktur, masih kurangnya investasi.

Sasaran utama kegiatan ini adalah masyarakat umum yang berada di Desa Moodulio. Selain itu mahasiswa juga berkerja sama dengan Karang Taruna dalam pembentukan Pokdarwis untuk pengembangan wisata yang berada di Desa Moodulio. Terdapat kalangan anak muda yang memiliki semangat dan kreatifitas yang tinggi. Karang Taruna Desa Moodulio terbagi atas beberapa bidang yaitu bidang olahraga, agama, seni/budaya, dan hubungan masyarakat.

Diharapkan dengan adanya partisipasi dan kerja sama dari masyarakat umum dan karang taruna, kegiatan ini dapat terus berlanjut dan dapat mengedukasi masyarakat setempat.

B. Solusi

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan, tim pelaksana dari mahasiswa KKN Tematik Membangun Desa mengadakan beberapa kegiatan yang merupakan solusi untuk menjawab permasalahan yang ada yaitu:

- 1) Dibuatkan sanggar POKDARWIS sebagai wadah aktivitas dan eksistensi masyarakat untuk berkreasi dan berinovasi dalam pembangunan desa wisata yang berkelanjutan (SDGs); Tujuan nomor satu dari 17 tujuan SDGs adalah mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di mana pun atau *end poverty in all its forms everywhere*. Tujuan ini menjadi tema pembangunan, agenda utama, dan berkelanjutan yang melatari berbagai tujuan pembangunan lainnya seperti infrastruktur, pariwisata, pangan dan energi dan lain-lain. Pokdarwis adalah sebuah wadah untuk kelompok Sadar Wisata dimana kelompok ini merupakan lembaga yang didirikan warga desa yang anggotanya terdiri dari para pelaku kepariwisataan yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab yang tinggi serta berperan sebagai penggerak untuk menciptakan iklim yang kondusif bagi berkembangnya kepariwisataan di wilayah desa mereka sendiri.
- 2) Mengembangkan Potensi Desa melalui proses pembelajaran dan pelatihan masyarakat, dalam mewujudkan masyarakat yang sadar akan potensi desa wisata yang dimiliki desa Moodulio
- 3) Menata kawasan wisata untuk meningkatkan minat pengunjung;

Adapun luaran dari kegiatan KKN ini adalah: (1) Pembentukan Sanggar Pokdarwis, (2) laporan Akhir, (3) Vidio Profil Desa Moodulio (4) artikel pengabdian dan video dokumentasi kegiatan KKN.

C. Realisasi Program

a. Pembentukan Tempat Wisata

Adapun tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam program mengenai “Pengembangan Desa Wisata” di Desa Moodulio yaitu:

Pembentukan tempat wisata dimulai dengan rapat bersama aparat, masyarakat serta karang taruna yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2023 dimana membahas tentang “Pemaparan Proker mahasiswa KKN Tematik UNG” dan proses pelaksanaan dimulai pada tanggal 26 Juli dimana para mahasiswa serta Karang taruna bersama-sama membersihkan lokasi yang akan dijadikan tempat wisata. Setelah itu, pada tanggal 27 Juli mencari alat dan bahan yang akan digunakan. Proses pembuatan tempat wisata tersebut dimulai pada tanggal 28 Juli- 10 Agustus 2023 sampai pada tahap akhir .



Gambar 1. Lokasi Tempat Wisata



Gambar 2. Peresmian Lokasi Tempat Wisata

b. Pelatihan dan Pembentukan POKDARWIS

Pelatihan pokdarwis dilaksanakan di Kantor Desa Moodulio yang di ikuti oleh masyarakat setempat bersama karang taruna sekaligus pembentukan panitia Pokdarwis dan dilanjutkan dengan pelantikan yang bertempat di pantai hepu yang dilaksanakan pada tanggal 3-5 september 2023. Pelaksanaan program POKDARWIS dengan cara penyuluhan tentang pentingnya peran serta fungsi pokdarwis. Adapun ruang lingkup materi meliputi: Pengetahuan Undang-Kepariwisata No 10 tahun 2009; Pengembangan Kelembagaan dan Kegiatan POKDARWIS; Teknik Komunikasi dan Sosialisasi; Mengelola Konflik dan

Keluhan Anggota Kelompok; Mengakomodasi Usul dan Saran anggota dan Penerapan Sapta Pesona Pariwisata, penyampaian materi oleh Aprisian Pramesti Putri Ishak.



Gambar 3. Pelatihan Pembentukan Pokdarwis



Gambar 4. Pelantikan Pokdarwis di Pantai Hepu

Pokdarwis Merupakan kelompok yang tumbuh dan berkembang atas inisiatif dan kemauan masyarakat sendiri dalam rangka melestarikan objek dan daya tarik wisata dalam rangka memajukan pariwisata. .Pembentukan POKDARWIS desa Moodulio dimulai dari penyusunan nama-nama calon kepengurusan yaitu pada tanggal 03 September dan Pelatihan serta pelantikan dilaksanakan pada tanggal 05 September 2023. Kelompok Sadar Wisata atau disingkat Pokdarwis merupakan kelompok swadaya dan swakarsa yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat serta bertujuan untuk meningkatkan pengembangan pariwisata daerah dan mensukseskan pembangunan pariwisata nasional. Dengan demikian kelompok sadar wisata merupakan kelompok yang tumbuh atas inisiatif dan kemauan serta kesadaran masyarakat sendiri guna ikut berpartisipasi aktif memelihara dan melestarikan berbagai obyek dan daya tarik wisata dalam rangka meningkatkan pembangunan kepariwisataan di daerah.

Oleh karena itu,telah disusun pelatihan Teknik Pembinaan Pokdarwis yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam membina kelompok sadar wisata selama 2 hari. Adapun ruang lingkup materi meliputi: Pengetahuan Undang-Kepariwisataan No 10 tahun 2009; Pengembangan Kelembagaan dan Kegiatan POKDARWIS; Teknik Komunikasi dan Sosialisasi; Mengelola Konflik dan Keluhan Anggota Kelompok; Mengakomodasi Usul dan Saran anggota dan Penerapan Sapta Pesona Pariwisata.

KESIMPULAN

Program KKN Tematik Membangun Desa Tahun 2023 diorientasikan untuk membantu masyarakat dalam Mengembangkan dan Mengelola Potensi Wisata yang ada di Desa Moodulio. Bentuk program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan berupa pemberdayaan masyarakat melalui proses pembelajaran dan pelatihan masyarakat tentang pengelolaan tempat wisata, dalam mewujudkan masyarakat yang sadar akan potensi desa wisata yang dimiliki desa Moodulio untuk pencapaian tujuan SDGS, sedangkan metode yang digunakan dalam melakukan sosialisasi adalah pemberian materi melalui ceramah dan diskusi terhadap seluruh peserta. Kegiatan ini diikuti oleh 16 orang mahasiswa sebagai peserta KKN Tematik dengan waktu pelaksanaan selama 45 hari di lokasi pengabdian. Kegiatan KKN Tematik Tahun 2023 yang dilaksanakan di Kecamatan Bone khususnya di Desa Moodulio mendapat respon baik dari aparat Desa, Karang Taruna dan masyarakat setempat. Hal ini dilihat dari program yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada semua pihak terutama kepada Pemerintah Kabupaten Bone Bolango, Camat Bone, pihak Pemerintah Desa Moodulio, Korcam Mahasiswa KKN Tematik dan Kordes Desa Moodulio serta masyarakat Desa Moodulio sebagai lokasi pelaksanaan KKN Tematik, yang telah memfasilitasi dan berpartisipasi pada kegiatan KKN Tematik UNG ini sampai selesai kegiatan. Ucapan terima kasih tim pelaksana sampaikan kepada pihak Universitas Negeri Gorontalo sebagai penyedia dana pengabdian bagi Dosen; Pihak LPPM Universitas Negeri Gorontalo sebagai penyelenggara kegiatan ini mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai pada monitoring dan evaluasi atas dukungannya sehingga terlaksananya kegiatan ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Irhamyah.F, 2019. SDGs and their impact on Indonesia's national resilience. URL: https://www.academia.edu/41595737/Fahmi_Irhamyah_SDGs_and_their_impact_on_Indonesia_national_resilience. Diakses tanggal 9 Juni 2023.
- LPPM UNG, 2023. Panduan Kegiatan KKN Tematik dan Kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Terintegritas Kuliah Kerja Nyata Semester Genap T.A. 2022/2023. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo 2023.
- Mardianis, & Syartika. (2018). Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Kerinci. *Jurnal Ekonomi Kebijakan Publik*, 09(1)
- Profil Desa Moodulio 2021
- Salambue, Fatayat, Mahdiyah, & Andriyani. (2020). Pengembangan Daya Tarik Objek Wisata Teluk Jering Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 4(1)